

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN INTENSITAS
AKTIVA TETAP TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA SEKTOR
OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2017-2023**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
pada Program Studi Akuntansi



OLEH :

ALVINA PUTRI DAMAYANTI
NPM : 2012020117

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2024**

Skripsi oleh:

ALVINA PUTRI DAMAYANTI

NPM : 2012020117


Judul:

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN INTENSITAS
AKTIVA TETAP TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA SEKTOR
OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2017-2023**


Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 11 Juli 2024

Pembimbing I


Diah Nurdawaty, S.E., M.SA
NIDN/0728067201

Pembimbing II


Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak., CA
NIDN. 0710106402

Skripsi oleh:

ALVINA PUTRI DAMAYANTI

NPM : 2012020117

Judul:

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN INTENSITAS
AKTIVA TETAP TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA SEKTOR
OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2017-2023**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Nusantara PGRI Kediri

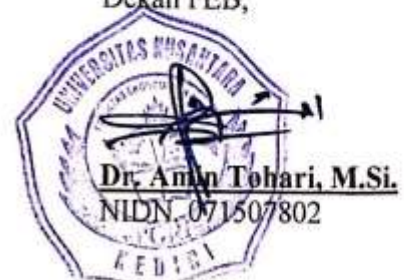
Pada tanggal: 11 Juli 2024

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia penguji :

1. Ketua : Diah Nurdiwaty, S.E., M.SA
2. Penguji I : Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak
3. Penguji II : Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak., CA

Mengetahui,
Dekan FEB,



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Alvina Putri Damayanti
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl Lahir : Kediri/ 27 Maret 2002
NPM : 2012020117
Fak : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 11 Juli 2024
Yang Menyatakan,



ALVINA PUTRI DAMAYANTI
NPM : 2012020117

Motto

Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).

-QS. Al-Insyirah : 6-7-

Kupersembahkan Skripsi ini untuk :

Tiada lembar yang paling inti dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, laporan skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada orangtua, *my best partner*, kakak, adik, serta teman-teman yang selalu memberi *support* untuk menyelesaikan skripsi ini.

Abstrak

Alvina Putri Damayanti: Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Intensitas Aktiva Tetap terhadap Agresivitas Pajak pada Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2023, Skripsi, Akuntansi, FEB UNP Kediri, 2024

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Intensitas Aktiva Tetap, Agresivitas Pajak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena penghindaran pajak pada sektor otomotif yang terdaftar di BEI. Pajak memberikan kontribusi yang besar terhadap pembangunan suatu negara. Oleh karena itu, pemerintah sangat mementingkan pembayaran pajak, karena pajak merupakan sumber pendapatan negara yang sangat besar. Agresivitas pajak dilakukan untuk mengurangi beban pajak suatu perusahaan, sehingga keuntungan yang diperoleh perusahaan akan lebih maksimal.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui secara parsial dan simultan pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan intensitas aktiva tetap terhadap agresivitas pajak pada sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif kausalitas, dengan populasi sebanyak 16 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang menghasilkan sampel sebanyak 42. Metode pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik dengan uji normalitas, uji *heteroskedastisitas*, uji *autokorelasi*, uji *multikolonieritas* lalu uji regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan menggunakan uji t, uji F dan uji koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel likuiditas dan intensitas aktiva tetap berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak pada sektor otomotif yang terdaftar di BEI, sedangkan profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak pada sektor otomotif yang terdaftar di BEI. Secara simultan variabel profitabilitas, likuiditas, dan intensitas aktiva tetap berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak pada sektor otomotif yang terdaftar di BEI. Penelitian ini juga memberikan saran kepada perusahaan agar lebih berhati-hati dalam melakukan penghindaran pajak agar tidak dikategorikan dalam penggelapan pajak.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan lancar.

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Intensitas Aktiva Tetap terhadap Agresivitas Pajak pada Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2023” ini ditulis sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi, pada Program Studi Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa adanya bimbingan, bantuan serta doa dari berbagai pihak selama penulisan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Bapak Dr. Amin Tohari, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Bapak Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Ibu Diah Nurdiwaty, S.E., M.SA., selaku Dosen Pembimbing I Skripsi yang telah memberikan bimbingan, saran, masukan dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis.

5. Ibu Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak., CA., selaku Dosen Pembimbing II Skripsi yang telah memberikan bimbingan, saran, masukan dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis.
6. Kedua orang tua saya Bapak Anang Budi Riono dan Ibu Suwarni yang telah mendidik, membimbing, dan mengasuh saya dengan penuh rasa cinta dan kasih sayang yang begitu besar dan tulus serta tidak pernah berhenti memberikan semangat, perhatian dan doa terhadap penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Muhammad Iqbal Ari Sugianto, yang selalu menemani dan selalu menjadi *support system* penulis pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi. Terima kasih telah mendengarkan keluh kesah, berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, memberikan dukungan, semangat, tenaga, motivasi, pikiran, materi, maupun bantuan dan senantiasa sabar menghadapi penulis, terima kasih telah menjadi bagian perjalanan penulis hingga penyusunan skripsi ini.
8. Terima kasih untuk teman-teman Akuntansi angkatan 2020 yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama masa perkuliahan.
9. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri Alvina Putri Damayanti. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih telah memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat

kekurangan yang jauh dari kata sempurna, sehingga penulis membutuhkan kritik dan saran yang membangun untuk melengkapi kesempurnaan skripsi ini.

Kediri, _____

ALVINA PUTRI DAMAYANTI
NPM : 2012020117

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II : KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Pajak.....	10
2. Agresivitas Pajak.....	16
3. Profitabilitas	19
4. Likuiditas	23
5. Intensitas Aktiva Tetap	25
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.....	27
C. Kerangka Berpikir	35

	D. Kerangka Konseptual	38
	E. Hipotesis	39
BAB III	: METODE PENELITIAN	40
	A. Variabel Penelitian	40
	1. Identifikasi Variabel Penelitian.....	40
	2. Definisi Operasional Variabel.....	41
	B. Pendekatan dan Teknik Penelitian.....	43
	1. Pendekatan Penelitian	43
	2. Teknik Penelitian	43
	C. Tempat dan Waktu Penelitian	44
	1. Tempat Penelitian.....	44
	2. Waktu Penelitian	44
	D. Populasi dan Sampel	44
	1. Populasi	44
	2. Sampel.....	44
	E. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	46
	1. Sumber Data.....	46
	2. Teknik Pengumpulan Data.....	47
	F. Teknik Analisis Data.....	48
	1. Uji Asumsi Klasik.....	48
	2. Analisis Regresi Linear Berganda.....	51
	3. Uji Hipotesis	52
BAB IV	: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
	A. Deskripsi Data Variabel	56
	1. Deskripsi Data Variabel Bebas	56
	2. Deskripsi Data Variabel Terikat.....	65
	B. Analisis Data	66
	1. Hasil Analisis dan Interpretasi	66
	C. Pengujian Hipotesis	76

D. Pembahasan.....	79
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
2. 1 : Tabel Hasil Penelitian Terdahulu.....	32
3. 1 : Proses Pengambilan Sampel Perusahaan	45
3. 2 : Sampel Perusahaan	46
4. 1 : Deskripsi Data <i>Profitabilitas</i>	61
4. 2 : Deskripsi Data Likuiditas.....	62
4. 3 : Deskripsi Data Intensitas Aktiva Tetap	64
4. 4 : Deskripsi Data <i>Agresivitas Pajak</i>	65
4. 5 : Tabel Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	66
4. 6 : Tabel Hasil Uji Normalitas	68
4. 7 : Tabel Hasil Uji <i>Multikolonieritas</i>	70
4. 8 : Tabel Hasil Uji <i>Autokorelasi Durbin Watson</i>	71
4. 9 : Tabel Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	74
4. 10 : Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	76
4. 11 : Tabel Hasil Uji Parsial (Uji T).....	77
4. 12 : Tabel Hasil Uji Simultan (Uji F).....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
2. 1 : Kerangka Konseptual.....	38
4. 1 : Laporan Posisi Keuangan PT. Astra International Tbk Tahun 2023	57
4. 2 : Lanjutan Laporan Posisi Keuangan PT. Astra International Tbk Tahun 2023	58
4. 3 : Laporan Laba Rugi PT. Astra International Tbk Tahun 2023	59
4. 4 : Lanjutan Laporan Laba Rugi PT. Astra International Tbk Tahun 2023	60
4. 5 : Hasil Uji <i>Heteroskedastisitas</i>	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1 : Contoh Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Sektor Otomotif periode 2017-2018.....	93
2 : Contoh Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Sektor Otomotif periode 2022-2023.....	101
3 : Data Penelitian Tentang Profitabilitas, Likuiditas, Intensitas Aktiva Tetap dan Agresivitas Pajak	109
4 : <i>Output</i> Regresi	111
5 : Kartu Bimbingan Skripsi	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia salah satu negara dengan jumlah penduduk yang relatif besar dan potensi kekayaan alam yang melimpah, serta letak geografis yang strategis. Indonesia juga merupakan kawasan perdagangan, selain itu Indonesia membuka sisi bagi banyak perusahaan dari dalam maupun luar negeri yang telah beroperasi di Indonesia. Hal ini sangat menguntungkan Indonesia untuk dapat meningkatkan pendapatan dari sektor pajak.

Sebagian besar penerimaan negara diperoleh dari sektor pajak, yaitu berasal dari penerimaan pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai, dan tarif penjualan atas barang-barang mewah. Selain itu, juga diperoleh dari bea masuk, cukai, pajak bumi dan bangunan, serta penerimaan lain yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan. Demikian pula penerimaan negara yang berasal dari minyak bumi dan gas alam yang mengandung unsur pajak dan royalti, diperlakukan sebagai penerimaan perpajakan.

Seperti yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan, pajak adalah “pembayaran pajak terhadap pemerintah terhutang dengan badan atau orang yang wajib melakukan tanpa memperoleh timbal balik langsung dan pendapatan dari sektor pajak digunakan oleh pemerintah untuk kebutuhan negara”. Dari pengertian tersebut,

yang dimaksud dengan wajib pajak adalah orang pribadi atau badan usaha. Sebagai wajib pajak, badan usaha wajib membayar pajak sesuai dengan ketentuan UU No.36 Tahun 2008 tentang tarif pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap yang mengatur bahwa besarnya pajak yang dibayar suatu perusahaan setiap tahunnya dihitung dengan mengalikan penghasilan kena pajak dengan tarif pajak yang berlaku. Semakin besar pajak yang dibayarkan suatu perusahaan, maka semakin besar penerimaan pajak negara (Mariana Dinar, Anik Yuesti, 2020).

Perusahaan sebagai wajib pajak berusaha mengecilkan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya sehingga dapat memberikan tanggung jawab kepada pemilik atau pemegang saham atas kelangsungan hidup perusahaan. Perbedaan kepentingan ini menyebabkan perusahaan sebagai wajib pajak melalui manajemen perusahaan cenderung mengurangi beban pajak yang terutang dengan melakukan tindakan agresivitas pajak (Mariana Dinar, Anik Yuesti, 2020).

Menurut Alfatha (2022), perusahaan dapat dianggap melakukan tindakan agresivitas pajak apabila telah melakukan penghematan pajak, semakin tinggi efisiensi pajak menunjukkan tindakan agresivitas pajak perusahaan tersebut. Apabila perusahaan terbukti melakukan tindakan agresivitas pajak, maka akan menyebabkan berbagai macam risiko yang dapat diantisipasi, seperti kemungkinan besar perusahaan akan terkena denda atau sanksi, serta risiko lainnya seperti kerugian perusahaan. Hal ini terlihat dari laba perusahaan yang dicatatkan oleh perusahaan lebih rendah dari yang seharusnya, dengan

keyakinan bahwa beban penilaian yang dibebankan tidak akan besar, sedangkan kerugian yang ditimbulkan oleh perusahaan yang melakukan agresivitas pajak kepada pemerintah tentu saja berupa berkurangnya pendapatan yang seharusnya didapatkan, namun tentu saja kegiatan dari agresivitas pajak juga mempunyai keunggulan.

Agresivitas pajak merupakan penanda yang digunakan untuk melihat bagaimana terjadinya penghindaran pajak oleh wajib pajak (Frank, Lynch dan Rego, 2009:468). Menurut Prof. Dr. Mardiasmo, MBA., (2016) agresivitas pajak merupakan penghindaran pajak yang dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu secara legal maupun ilegal. Agresivitas pajak yang dilakukan secara legal (*tax avoidance*) yaitu upaya suatu entitas untuk mengurangi beban pajaknya tanpa melanggar peraturan perpajakan, sedangkan cara ilegal (*tax evasion*) yaitu upaya suatu entitas untuk mengurangi beban pajaknya dan melanggar peraturan perpajakan. Oleh karena itu, perusahaan berusaha menghindari pajak untuk mempengaruhi penghasilan sehingga tujuan Perusahaan akan tercapai.

Seperti yang telah dilansir dalam (*website autonetmagz.com: tahun 2019*) terjadi fenomena penghindaran pajak yaitu kasus penggelapan pajak oleh Suzuki Motor Corp pada tahun 2019, yaitu dengan cara memanfaatkan bisnis balap sepeda motor untuk menyembunyikan dana sebesar Rp 38,6 miliar dan menipu pemerintah agar tidak dikenai pajak yang tinggi. Dalam kasusnya, Suzuki telah menghitung suku cadang sepeda motor balap yang belum terpakai untuk biaya pengeluaran bukan barang Gudang. Padahal, perlu diketahui bahwa suku cadang yang belum terpakai dikategorikan sebagai persediaan dan

tidak dianggap sebagai biaya kecuali barang tersebut dibuang dan sudah digunakan. Akibat kasus tersebut, Suzuki dikenakan denda sebesar Rp 57,9 miliar. Kasus ini merusak nama baik Suzuki, karena sebelumnya Suzuki menggunakan metode tes konsumsi BBM yang tidak sesuai agar produknya terlihat lebih irit BBM dibandingkan pabrikan lain.

Sedangkan dalam (*kompasiana.com*: tahun 2019) terjadi fenomena lain terkait penghindaran pajak yaitu PT. Toyota Motor *Manufacturing* Indonesia melakukan *transfer pricing* pada tahun 2019. Toyota ini memanfaatkan transaksi antar perusahaan terafiliasi di dalam dan luar negeri untuk menghindari pembayaran pajak. Tindakan tersebut dilakukan dengan memindahkan beban keuntungan ke Singapura, karena tarif pajak di Singapura lebih rendah daripada di Indonesia. Indonesia pada tahun tersebut menerapkan pajak sebesar 25%, sedangkan di Singapura sebesar 17%. Karena itu, sejumlah industri di Indonesia mempunyai kantor pusat di Singapura termasuk Toyota, sehingga seolah-olah wajar jika perhitungan pajak menggunakan perhitungan di Singapura.

Beberapa fenomena terkait penghindaran dan penggelapan pajak di atas merupakan kegiatan yang dilakukan perusahaan seperti halnya melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang tidak melanggar hukum (legal). Ditambah lagi tidak pernah tercapai penerimaan pajak dalam 5 tahun terakhir meskipun dilakukannya penerimaan pajak dan bahkan hanya mencapai rata-rata realisasi sebesar 86,65%. Perusahaan akan semakin agresif untuk memanfaatkan celah-celah yang ada untuk melakukan penghindaran pajak

yang besar. Perusahaan kemungkinan akan agresif apabila semakin banyak celah ataupun disebabkan oleh faktor lain. Hal ini dapat dilihat pada fenomena diatas yaitu tindakan perusahaan yang semakin cerdas dalam mengurangi beban pajak perusahaanya.

Menurut Darmadi (2021), ada penyebab yang dapat mempengaruhi agresivitas pajak diantaranya yaitu profitabilitas, likuiditas, dan intensitas aktiva tetap. Profitabilitas suatu perusahaan merupakan salah satu indikator kesehatan keuangan suatu perusahaan, dan bisa diketahui bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi akan selalu mentaatati untuk membayar pajak. Sedangkan perusahaan dengan profitabilitas rendah tidak akan mematuhi pembayaran pajak untuk mempertahankan aset dibandingkan harus membayar pajak. Penelitian mengenai profitabilitas telah dilakukan oleh Ismail & Cahyaningsih (2020) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap agresvitas pajak. Sedangkan penelitian oleh Darmadi (2021), mengenai profitabilitas menunjukkan hasil yang sebaliknya yaitu profitabilitas tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

Faktor berikutnya selain profitabilitas, adalah likuiditas, jika suatu perusahaan memiliki rasio likuiditas yang tinggi maka perusahaan tersebut berada dalam situasi arus kas yang lancar. Kewajiban jangka pendek dapat dipenuhi jika rasio likuiditas perusahaan tinggi dan perusahaan dapat memenuhi kewajiban untuk membayar pajak. Di sisi lain, rendahnya likuiditas mungkin mencerminkan kesulitan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga dapat menyebabkan tindakan pajak perusahaan

yang agresif. Penelitian Mariana Dinar, Anik Yuesti (2020), menunjukkan likuiditas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak, sementara pada Yoehana (2021) menunjukkan hasil yang sebaliknya yaitu tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Faktor selanjutnya adalah intensitas aktiva tetap, perusahaan dengan tingkat aktiva tetap yang tinggi tidak dapat menggunakan beban depresiasi untuk mengurangi laba bersih. Aktiva tetap tersebut mampu meningkatkan operasional perusahaan dan meningkatkan laba bersih lebih tinggi dibandingkan beban depresiasi yang dibebankan pada aktiva tetap, Penelitian Amalia (2021) mengenai intensitas aktiva tetap, menunjukkan intensitas aktiva tetap berpengaruh pada agresivitas pajak, namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dihasilkan Tutik Avrinia Wulansari, Kartika Hendra Titisari (2020), yang menunjukkan intensitas aktiva tetap berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak.

Dari penelitian terdahulu menunjukkan adanya perbedaan penelitian. Sehingga muncul *gap research* atau faktor yang sebenarnya mempengaruhi agresivitas pajak. Perbedaan tersebut dapat dianggap penting untuk dicatat dan dianalisis berdasarkan fenomena-fenomena yang sedang terjadi. Berdasarkan hal tersebut, judul yang diambil dalam penelitian ini yaitu **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Intensitas Aktiva Tetap Terhadap Agresivitas Pajak pada Sektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2023”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu :

1. Terdapat kasus penghindaran pajak yang terjadi di Indonesia, contohnya pada Suzuki Motor Corp dan PT. Toyota Motor *Manufacturing* Indonesia.
2. Bagi pemerintah, pajak menjadi salah satu sumber penerimaan negara dengan jumlah yang besar pada sektor otomotif, sedangkan menurut perusahaan, pajak menjadi beban yang dapat mengurangi laba setelah pajak. Perbedaan yang terjadi antara pemerintah dan perusahaan ini mendorong perusahaan untuk melakukan agresivitas pajak.
3. Semakin besar laba yang diperoleh perusahaan, maka semakin besar pajak yang harus ditanggung. Sehingga besarnya kemungkinan perusahaan ingin melakukan tindakan agresivitas pajak guna meminimalkan jumlah pajak yang dibayarkan.
4. Agresivitas pajak yang dilakukan secara berkelanjutan dapat memberikan dampak kerugian kepada negara dan terganggunya aktivitas negara.

C. Pembatasan Masalah

Supaya penelitian lebih konsisten dan tidak memunculkan interpretasi baru, maka diperlukan pembatasan masalah. Pembatasan masalah digunakan agar penelitian mampu dilakukan lebih cermat serta teliti. Berikut ini ada beberapa batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di BEI periode 2017-2023.
2. Menggunakan data laporan keuangan perusahaan yang ada dalam situs www.idx.co.id
3. Variabel dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, likuiditas, intensitas aktiva tetap, dan agresivitas pajak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak?
2. Apakah likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak?
3. Apakah intensitas aktiva tetap secara parsial berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak?
4. Apakah profitabilitas, likuiditas, dan intensitas aktiva tetap secara simultan berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan tersebut, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis secara parsial pengaruh profitabilitas terhadap agresivitas pajak.

2. Untuk menganalisis secara parsial pengaruh likuiditas terhadap agresivitas pajak.
3. Untuk menganalisis secara parsial pengaruh intensitas aktiva tetap terhadap agresivitas pajak.
4. Untuk menganalisis secara simultan pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan intensitas aktiva tetap terhadap agresivitas pajak.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Praktis
 - a. Bagi investor, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi.
 - b. Bagi perusahaan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai dampak yang akan ditanggung perusahaan ketika melakukan tindakan agresivitas pajak.
2. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi peneliti, dapat memberikan pengetahuan yang lebih luas tentang pengembangan ilmu perpajakan mengenai agresivitas pajak yang terjadi dalam perusahaan.
 - b. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat dijadikan referensi dalam memunculkan ide atau gagasan baru sehubungan dengan profitabilitas, likuiditas, dan intensitas aktiva tetap maupun agresivitas pajak yang dilakukan oleh perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. (2015). *Manajemen Keuangan Daerah* (1st ed.). UPP AMP YKPN.
- Alfatha, A. R. (2022). Pengaruh Capital Intesity, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya*.
- Amalia, D. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Intensitas Aset Terhadap Agresivitas Pajak. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(2), 232–240. <https://doi.org/10.22225/kr.12.2.1596.232-240>
- Andro. (2019). *PENGARUH CORPORATE OWNERSHIP, KARAKTERISTIK EKSEKUTIF, DAN INTENSITAS ASET TETAP TERHADAP TAX AVOIDANCE (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)*.
- Darmadi. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 4(2), 109–125. <https://doi.org/10.33753/madani.v4i2.158>
- Dharma, I. M. S. dan P. A. A. (2020). Pengaruh Leverage, Intensitas Aset Tetap, Ukuran Perusahhaan, dan Koneksi Politik terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15, 584–613.
- Drs. Chairil Anwar Pohan, M. (2018). *Pohan, Chairul Anwar. 2018 . Manajemen Perpajakan "Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis", Edisi 3, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. PT Gramedia.*
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan* (7th ed.). Alfabeta.
- Frank, Mary Margaret, Luann J. Lynch, A. S. O. R. (2018). Tax Reporting Aggressiveness And Its Relation To Aggressive Financial Reporting. *The Accounting Review*, 467–496.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23 (Cet. VIII)*. Semarang Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ida Bagus Putu Fajar Adisamartha, N. N. (2021). *PENGARUH LIKUIDITAS,*

LEVERAGE, INTENSITAS PERSEDIAAN DAN INTENSITAS ASET TETAP PADA TINGKAT AGRESIVITAS WAJIB PAJAK BADAN. *E-Jurnal Akuntansi*, 13 (3).

Irsyad Khoiron, A., Suwarni, E., & Rachmat, B. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Humaniora*, 10(1), 1–11. <https://doi.org/10.33795/jabh.v10i1.4122>

Ismail, I. F. P., & Cahyaningsih, D. (2020). Leverage Terhadap Agresivitas Pajak the Effect of Capital Intensity , Profitability , Liquidity , Leverage on Tax Aggressiveness. *E-Proceeding of Management*, 7(2), 2936–2944.

Karlina, L. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Madani*.

Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (11th ed.). PT. RajaGrafindo Persada.

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (12th ed.). PT. Rajagrafindo Persada.

Mariana Dinar, Anik Yuesti, N. P. S. D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage, Terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Lainnya yang Terdaftar di BEI. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 158–174. <https://doi.org/10.46576/bn.v3i2.1005>

Prof. Dr. Mardiasmo, MBA., A. (2016). *Perpajakan Edisi Terbaru 2016*. Andi.

Putri, A. M. (2020). . (Putri, A. M. (2018) ‘Pengaruh Kepemilikan Keluarga, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Aggressiveness’). *Universitas Airlangga*.

Resmi, S. (2019). *Perpajakan Teori dan Kasus* (11th ed.). Salemba Empat.

Roslita, E., & Erika, E. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Manajemen Laba, dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 25(3), 250–258.

Sari, P. G. K. S. (2023). *Hukum Pajak: Semua Aturan Perpajakan yang Perlu Kamu Pahami*. Pajakku.

<https://www.pajakku.com/read/6397fad3b577d80e8076d663/Hukum-Pajak:-Semua-Aturan-Perpajakan-yang-Perlu-Kamu-Pahami->

Sari Yulyanti, Dirvi Surya Abbas, Imam Hidayat, & Watiyarramah Watiyarramah. (2022). Pengaruh Intensitas Asset Tetap, Intensitas Modal, Pertumbuhan Penjualan dan Leverage terhadap Tax Avoidance. *JUMBIWIRA: Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan*, 1(3), 24–32. <https://doi.org/10.56910/jumbiwira.v1i3.256>

Stice, J. D., Stice, E. K., & Skousen, K. F. (2014). *Akuntansi keuangan Buku 1 : Intermediate accounting* (A. Akbar (ed.); 16th ed.). Salemba Empat.

Sugiyono. (2019). *Statistika untuk Penelitian*. PT Alfabeta.

Suharyadi, D. (2019). Analisa Tingkat Kepatuhan WPOP Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Pada KPP Pratama Jakarta Duren Sawit. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 39–44. <https://doi.org/10.31294/moneter.v6i1.5083>

Suroiyah, S. K. (2020). Pengaruh Pengungkapan CSR, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak. *STIE Multi Data*.

Tutik Avrinia Wulansari, Kartika Hendra Titisari, S. N. (2020). *PENGARUH LEVERAGE, INTENSITAS PERSEDIAAN, ASET TETAP, UKURAN PERUSAHAAN, KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK*.

Yoehana. (2021a). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10, 18.

Yoehana, M. (2021b). *ANALISIS PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2011)*. Undip.

Zain, M. (2014). *Manajemen Perpajakan* (3rd ed.). Salemba Empat.